tersebut menunjukan bahwa dalam mengambil keputusan investasi, para investor memperhatikan ROI, ROE, OCF, dan EVA sebagai alat ukur kinerja perusahaan dimana investasi akan ditanamkan. Mereka beranggapan bahwa ROI, ROE, OCF, dan EVA yang tingggi menunjukan bahwa perusahaan mempunyai kinerja yang baik, demikian pula sebaliknya.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa ROI, OCF dan EVA merupakan alat ukur kinerja yang perlu diperhaikan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi, pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) selama periode 2002-2004.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain yaitu:

1. Bahwa penelitian ini memiliki periode pengamatan yang relatif pendek, yaitu hanya selama 3 tahun.
2. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan asumsi bahwa tidak ada variabel lain yang ikut mempengaruhi penilaian terhadap kinerja perusahaan yang dijadikan sebagai sampel selain dari variabel yang diteliti.

3. Keterbatasan lainnya adalah bahwa dalam penelitian ini hanya mencakup pada perusahaan manufaktur, sehingga penilaian kinerja untuk perusahaan-perusahaan yang berjenis lain, belum dapat diketahui.

5.4 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Untuk penelitian selanjutnya peneliti diharapkan memperpanjang periode pengamatan, sehingga hasil yang diperoleh bisa digunakan untuk melakukan analisa jangka panjang,.
2. Pada penelitian selanjutnya peneliti diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya selain variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat mengetahui variable lain yang mempengaruhi return saham.
3. Pada penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan sample yang berasal dari sektor lain selain manufaktur, sehingga dapat mengetahui kinerja perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ) secara keseluruhan.